

**STUDI ETNOBOTANI TEH (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze)
PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI PULAU BANGKA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
dari Universitas Bangka Belitung**



Oleh

**MAHGFIIRA PUTRI MAULANI
2031311015**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
BALUNIJUK
2018**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya, Mahgfira Pu.....aulani menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan skripsi ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber penulisnya secara benar dan semua isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunujuk, Juli 2018



Mahgfira Putri Maulani

ABSTRAK

Mahgfira Putri Maulani (2031311015). Studi Etnobotani Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) pada Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka.
(Pembimbing: **Nur Annis Hidayati dan Tri Wahyuni**)

Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka mempunyai tradisi membudidayakan tanaman teh. Selain itu masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka juga mengolah dan memanfaatkan tanaman teh tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asal, budidaya, pengolahan dan pemanfaatan teh oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka. Penelitian ini menggunakan metode wawancara (secara terbuka-mendalam) dan pengamatan langsung. Data lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman teh pertama kali dibawa oleh pedagang dari Cina ke Pulau Bangka sebagai tanaman yang ditanam pada pekarangan rumah (tanaman pagar) untuk pemenuhan kebutuhan akan teh, karena pada saat itu teh belum ada dijual seperti saat ini. Budidaya tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa dilakukan dengan menggunakan biji dan stek batang. Penyeduhan daun teh dapat dilakukan secara langsung (segar), setelah dikeringkan dengan sinar matahari atau setelah diolah secara tradisional (meliputi tahap pelayuan, penggulungan, pengeringan sortasi dan pengemasan). Masyarakat Tionghoa memanfaatkan daun teh untuk dikonsumsi sehari-hari, diseduh (untuk ritual agama dan perkawinan) serta dijual.

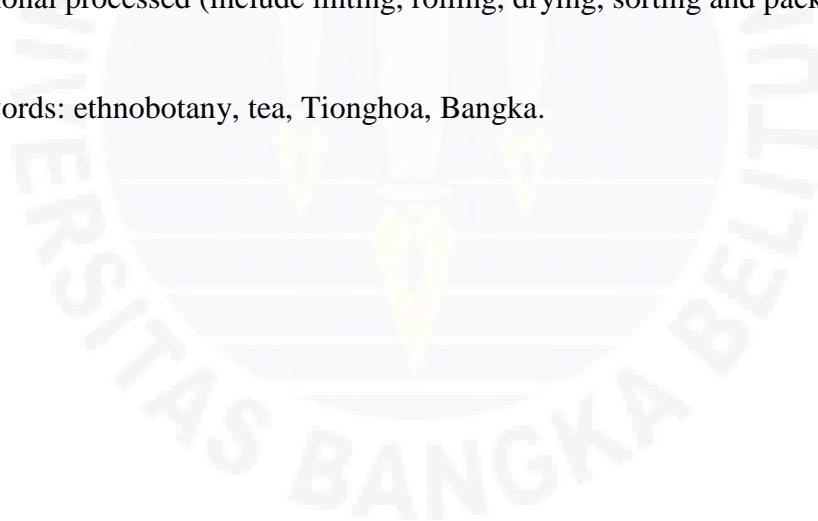
Kata kunci: etnobotani, teh, Tionghoa, Bangka.

ABSTRACT

Mahgfira Putri Maulani (2031311015). Ethnobotanical Study of Tea (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) in the Tionghoa Community in Bangka Island.
(Supervised by **Nur Annis Hidayati** and **Tri Wahyuni**)

Tionghoa community in Bangka Island has a tradition to cultivate tea plants. Moreover, Tionghoa community in Bangka Island also cultivates and utilizes tea plant. This research to know the origin, cultivation, processing and utilization of tea by Tionghoa community. The research used interview (*open-ended*) and direct observation method. Then, data were analyzed by descriptive qualitative. The results showed that tea was first brought by merchants from China to Bangka Island as plant grown in the yard (fence plant) to fulfill tea demand, because at that time tea had not been sold as it is today. The cultivation of tea by Tionghoa community using seed and stem cutting. Tionghoa community use tea leaves for daily consumption, brewed (for religious rituals and marriages) and for sale. Tea leaf brewing can be done directly (fresh), after dried by sunlight or after traditional processed (include linting, rolling, drying, sorting and packaging).

Keywords: ethnobotany, tea, Tionghoa, Bangka.





©Hak Cipta milik Universitas Bangka Belitung, tahun 2018
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah, pengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.

**STUDI ETNOBOTANI TEH (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze)
PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI PULAU BANGKA**

**MAHGFIIRA PUTRI MAULANI
2031311015**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Etnobotani Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) pada Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka

Nama : Mahgfira Putri Maulani

NIM : 2031311015

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan majelis penguji pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2018 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains.

Komisi Penguji

Ketua : Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc (.....)

Anggota 1 : Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc (.....)

Anggota 2 : Tri Wahyuni, S.P., M.Si (.....)

Anggota 3 : Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si (.....)

Balunijuk, 10 Juli 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc

Tanggal Lulus :

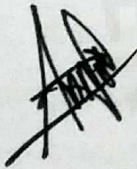
**STUDI ETNOBOTANI TEH (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze)
PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI PULAU BANGKA**

Oleh

**MAHGFIIRA PUTRI MAULANI
203131115**

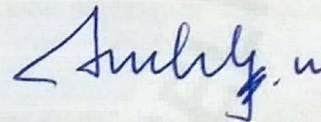
Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pembimbing Utama



Nur Annis Hidayati, S.Si.,M.Sc

Pembimbing Pendamping



Tri Wahyuni S.P.,M.Si

Balunijuk, Juli 2018

Dekan

**Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung**



Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “**Studi Etnobotani Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) pada Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka**” telah dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana (S1) di Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Pada kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak, Ibu, kakak, adik dan kerabat dekat lainnya yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, perhatian dan dukungan lainnya baik materil dan non materil yang tucurahkan selama perkuliahan dan skripsi.
2. Ibu Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc., Ibu Tri Wahyuni S.P., M.Si., Bapak Dr. Yulian Fakhurrozi, S.Pd., M.Si, Ibu Robika, S.Si., M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc., Ibu Anggraeni S.Si., M.Si., Bapak Henri, S.Si., M.Si., dan bapak Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si., selaku dosen pembahas dan penguji skripsi.
4. Dosen-dosen jurusan Biologi yang telah mengajar serta membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman Biologi angkatan 2013 yang telah membantu dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian di waktu yang akan datang

Balunijuk, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Etnobotani.....	3
2.2 Botani Tanaman Teh.....	3
2.3 Budidaya Tanaman Teh.....	5
2.4 Manfaat Tanaman Teh.....	8
2.5 Masyarakat Tionghoa Pulau Bangka.....	8
2.6 Sejarah Teh di Cina.....	9
III. BAHAN DAN METODE.....	11
3.1 Waktu dan Tempat.....	11
3.2 Bahan dan Alat.....	11
3.3 Prosedur Penelitian.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Asal Tanaman teh.....	14
4.2 Budidaya Tanaman Teh.....	15
4.3 Jenis Pemanfaatan Tanaman Teh.....	28

V. KESIMPULAN	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tanaman Teh.....	4
Gambar 2	Peta lokasi penelitian.....	11
Gambar 3	Tanaman teh, batang, daun dan buah.....	16
Gambar 4	Kandang babi, kandang ayam.....	17
Gambar 5	Biji yang digunakan.....	18
Gambar 6	Stek yang digunakan.....	19
Gambar 7	Pemetikan daun teh.....	21
Gambar 8	Kuali.....	22
Gambar 9	Tungku.....	23
Gambar 10	Kayu api.....	23
Gambar 11	Kayu betet.....	23
Gambar 12	Tampah.....	24
Gambar 13	Plastik.....	24
Gambar 14	Langkah-langkah proses pengolahan daun teh.....	25
Gambar 15	Proses pelayuan.....	26
Gambar 16	Proses penggulungan.....	26
Gambar 17	Proses pengeringan 1.....	27
Gambar 18	Daun teh kualitas 1 dan 2.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data narasumber yang diwawancarai.....	41
Lampiran 2	Daftar pertanyaan.....	42
Lampiran 3	Sejarah tanaman teh.....	43
Lampiran 4	Cara budidaya dan pengolahan tanaman teh.....	44
Lampiran 5	Produksi tanaman teh.....	47
Lampiran 6	Pemanfaatan tanaman teh.....	49
Lampiran 7	Narasumber yang diwawancarai.....	52
Lampiran 8	Tanaman teh.....	54
Lampiran 9	Cangkir/gelas yang digunakan.....	56
Lampiran 10	Penyajian teh.....	57
Lampiran 11	Riwayat hidup.....	58